## Polda Sumsel Ambil Sampel DNA Terduga Teroris

melakukan pengambilan sampel DNA terhadap enam terduga . Pengambilan sampel DNA yang dilakukan Bid Laboratorium Forensik untuk melengkapi database milik Polri. Kasubbid Kimbio Bidlabfor Polda Sumsel, AKBP Yan Parigosa, mengatakan pengambilan DNA ini berdasarkan Peraturan Kapolri (Perkap) nomor 14 tahun 2018. Dalam aturan itu, BidLabfor mendukung satuan kerja lain untuk memaksimalkan teknologi demi upaya penegakan hukum. "Kita mendukung penegakan hukum berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, agar memberikan kepastian hukum serta mewujudkan aparat hukum maupun masyarakat yang berwawasan forensik," kata dia. Yan menuturkan setelah pengambilan sampel DNA terhadap keenam pelaku, selanjutnya data-data tersebut akan disatukan di bank data DNA dari para pelaku kriminal. "Bank data ini dapat berguna dalam mendukung tugas pokok Polri untuk penegakan hukum," jelas dia. Menurutnya, pengambilan sampel DNA para tersangka tidak hanya untuk napi terorisme. Mereka juga mengambil sampel tersangka lain seperti tindak pidana pembunuhan, asusila, serta kejahatan lainnya. "Adanya database DNA kriminal dapat membantu pengungkapan kasus dengan cepat dan akurat," kata dia.